



**MAHKAMAH KONSTITUSI  
REPUBLIK INDONESIA**

-----  
**RISALAH SIDANG  
PERKARA NOMOR 12/PUU-XVII/2019**

**PERIHAL  
PENGUJIAN UNDANG-UNDANG NOMOR 23 TAHUN 2014  
TENTANG PEMERINTAHAN DAERAH  
DAN UNDANG-UNDANG NOMOR 44 TAHUN 2009  
TENTANG RUMAH SAKIT  
TERHADAP UNDANG-UNDANG DASAR NEGARA  
REPUBLIK INDONESIA TAHUN 1945**

**ACARA  
PERBAIKAN PERMOHONAN  
(II)**

**J A K A R T A**

**SELASA, 12 FEBRUARI 2019**



**MAHKAMAH KONSTITUSI  
REPUBLIK INDONESIA**

-----  
**RISALAH SIDANG  
PERKARA NOMOR 12/PUU-XVII/2019**

**PERIHAL**

Pengujian Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah [Pasal 209 ayat (1) beserta lampiran] dan Undang-Undang Nomor 44 Tahun 2009 tentang Rumah Sakit [Pasal 7 ayat (3)] terhadap Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945

**PEMOHON**

Rochmadi Sularsono

**ACARA**

Perbaikan Permohonan (II)

**Selasa, 12 Februari 2019, Pukul 13.37 – 13.46 WIB  
Ruang Sidang Gedung Mahkamah Konstitusi RI,  
JI. Medan Merdeka Barat No. 6, Jakarta Pusat**

**SUSUNAN PERSIDANGAN**

- |                        |           |
|------------------------|-----------|
| 1) Arief Hidayat       | (Ketua)   |
| 2) I Dewa Gede Palguna | (Anggota) |
| 3) Manahan MP Sitompul | (Anggota) |

**Rizki Amalia**

**Panitera Pengganti**

**Pihak yang Hadir:**

**A. Pemohon:**

Rochmadi Sularsono

**SIDANG DIBUKA PUKUL 13.37 WIB**

**1. KETUA: ARIEF HIDAYAT**

Bismillahirrahmanirrahim. Sidang dalam Perkara Nomor 12/PUU-XVII/2019, dengan ini dibuka dan terbuka untuk umum.

**KETUK PALU 3X**

Pemohon, siapa yang hadir itu melalui vicon di Universitas Brawijaya?

**2. PEMOHON: ROCHMADI SULARSONO**

Pemohon sendiri, Rochmadi Sularsono.

**3. KETUA: ARIEF HIDAYAT**

Ya, baik. Saudara sudah memperbaiki?

**4. PEMOHON: ROCHMADI SULARSONO**

Sudah, Pak.

**5. KETUA: ARIEF HIDAYAT**

Baik. Perbaiki Saudara diterima di Mahkamah, tanggal 8 Februari 2019, pada pukul ... malam ini, ya? Melalui fax, ya? Atau email?

**6. PEMOHON: ROCHMADI SULARSONO**

Email.

**7. KETUA: ARIEF HIDAYAT**

Email, ya?

**8. PEMOHON: ROCHMADI SULARSONO**

Ya.

**9. KETUA: ARIEF HIDAYAT**

Baik, melalui email. Saudara sudah berkonsultasi untuk perbaikan ini? Sudah ketemu Pak Ali Safa'at, belum?

**10. PEMOHON: ROCHMADI SULARSONO**

Sudah, sudah hari (...)

**11. KETUA: ARIEF HIDAYAT**

Sudah, ya?

**12. PEMOHON: ROCHMADI SULARSONO**

Hari Jumat.

**13. KETUA: ARIEF HIDAYAT**

Oh, sudah. Jadi, ini sudah diperbaiki, sudah ditandatangani juga. Lah, pokok-pokok yang diperbaiki, gimana? Silakan, disampaikan.

**14. PEMOHON: ROCHMADI SULARSONO**

Pertama, judul itu sudah sesuai dengan format.

**15. KETUA: ARIEF HIDAYAT**

Ya.

**16. PEMOHON: ROCHMADI SULARSONO**

Kemudian, isi juga ditambah.

**17. KETUA: ARIEF HIDAYAT**

Ya.

**18. PEMOHON: ROCHMADI SULARSONO**

Semoga dengan ini, bisa memenuhi standar yang ada pada Mahkamah Konstitusi.

**19. KETUA: ARIEF HIDAYAT**

Ya. Kemudian, ada perubahan di dalam alasan permohonan atau positanya?

**20. PEMOHON: ROCHMADI SULARSONO**

Alasan masih sama, kecuali legal standing, ditambah lebih banyak lagi.

**21. KETUA: ARIEF HIDAYAT**

Apa itu legal standing yang Anda tambahkan?

**22. PEMOHON: ROCHMADI SULARSONO**

Saya terangkan juga kerugian ini karena rumah sakit itu berbentuk unit struktural, jadi berbeda dengan PP, tapi sama dengan bunyi Undang-Undang Nomor 44 Tahun 2009 yang otomatis karena di Undang-Undang Nomor 23 (...)

**23. KETUA: ARIEF HIDAYAT**

Jadi, atas dasar perubahan itu, Anda merasa punya legal standing, ya?

**24. PEMOHON: ROCHMADI SULARSONO**

Ya.

**25. KETUA: ARIEF HIDAYAT**

Baik.

**26. PEMOHON: ROCHMADI SULARSONO**

Itu salah satu tambahannya.

**27. KETUA: ARIEF HIDAYAT**

Ya, tambahannya. Kemudian, ini kenapa masih ada kesimpulan di halaman 10 itu?

**28. PEMOHON: ROCHMADI SULARSONO**

Maksudnya biar lebih fokus, gitu.

**29. KETUA: ARIEF HIDAYAT**

Oh, lebih jelas, gitu ya? Enggak apa-apalah, ini terserah Saudara.

**30. PEMOHON: ROCHMADI SULARSONO**

Ya.

**31. KETUA: ARIEF HIDAYAT**

Sekarang yang terakhir, Saudara silakan baca Petitemnya, permintaan Saudara.

**32. PEMOHON: ROCHMADI SULARSONO**

Petitem Permohonan Pemohon.

Berdasarkan uraian di atas, yang menjadi Petitem Permohonan Pemohon adalah mengabulkan Permohonan Pemohon. Pasal 209 ayat (1) dan ayat (2) Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah, beserta lampirannya, sepanjang tidak tertera uraian tugas dan fungsi rumah sakit, serta Pasal 7 ayat (3) Undang-Undang Nomor 44 Tahun 2009 bertentangan dengan Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945, tidak mempunyai kekuatan hukum mengikat.

Memerintahkan pemuatan putusan ini dalam Berita Negara Republik Indonesia sebagaimana mestinya.

Apabila Majelis Hakim Agung Mahkamah Konstitusi yang menyidangkan perkara ini berpendapat lainnya, mohon putusan yang seadil-adilnya.

Demikian Permohonan ini diajukan. Dan atas kesempatan yang diberikan pada Pemohon, untuk itu diucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya.

**33. KETUA: ARIEF HIDAYAT**

Ya, itu. Kalau ini, Majelis Mahkamah Konstitusi ya ... apabila Mahkamah Konstitusi, bukan pakai *Hakim Agung*.

Dan ini begini, mestinya Anda pakai nomor itu, ini kita mengabulkan nomor 1, 2, 3, tapi ini mengabulkan tandanya, gitu lho.

Ini kelihatannya bagus, tapi sebetulnya enggak kena ini, ya. Itu dianu ya, direnvoi saja, diubah, 1, 2, 3, gitu ya. Meskipun ya (...)

**34. PEMOHON: ROCHMADI SULARSONO**

Siap.

**35. KETUA: ARIEF HIDAYAT**

Ya, gitu. Kalau ini kotak-kotak ini. "Mengabulkan kotak satu, kotak dua," memangnya pemilu nanti? Kok ada kotak 1, 2, 3, 4, 5?

Ya, Pak Rochmadi? Jadi itu dianu, ya, diubah ya.

**36. PEMOHON: ROCHMADI SULARSONO**

Siap, Yang Mulia.

**37. KETUA: ARIEF HIDAYAT**

Mengabulkan 1, 2, 3, begitu ya, ini sudah ditandatangani ya, direnvoi ya, silakan tanda tangani. Nanti kita anggap itu sudah ditandatangani ya, yang di sini. Karena yang dibawa Anda sudah tertandatangani ada perubahan kotaknya itu diganti angka 1, 2, 3.

**38. PEMOHON: ROCHMADI SULARSONO**

Siap, Yang Mulia.

**39. KETUA: ARIEF HIDAYAT**

Baik. Kemudian, ada beberapa hal yang saya minta konfirmasi. Bukti yang Anda lampirkan sebagai penguat Permohonan Saudara, itu ada Bukti P-1 sampai dengan P-10. Tapi, P-1 sampai dengan P-3 ada, tapi P-4 sampai dengan P-10 enggak ada. Gimana itu ceritanya?

**40. PEMOHON: ROCHMADI SULARSONO**

Itu mungkin belum datang karena itu yang hari Senin, Perbaiki Permohonan, terus tambahkan bukti.

**41. KETUA: ARIEF HIDAYAT**

Baik. Kalau begitu, yang sudah ada kita sahkan, tapi ini nanti kita susulkan, ya. Tapi yang kita sahkan Bukti P-1 sampai dengan P-3 dulu, ya?



**42. PEMOHON: ROCHMADI SULARSONO**

Siap, Yang Mulia.

**43. KETUA: ARIEF HIDAYAT**

Baik, saya sahkan Bukti P-1 sampai dengan P-3 yang sudah ... apa ... diperiksa dan diverifikasi di sini, ya. P-1 sampai dengan P-3 ini disahkan.

**KETUK PALU 1X**

Kemudian, saya minta klarifikasi juga, itu ada catatan di belakang itu. "Ada tambahan bukti Pemohon relevansinya pada kebenaran hukum legal standing Pemohon, tambahan bukti berupa: a. Bukti administrasi," ini apa yang dimaksud ini?

**44. PEMOHON: ROCHMADI SULARSONO**

Bukti administrasi itu SK.

**45. KETUA: ARIEF HIDAYAT**

SK-SK?

**46. PEMOHON: ROCHMADI SULARSONO**

SK (...)

**47. KETUA: ARIEF HIDAYAT**

Nah, itu sudah termasuk di dalam bukti P berapa sebetulnya?

**48. PEMOHON: ROCHMADI SULARSONO**

P-4 dan seterusnya itu.

**49. KETUA: ARIEF HIDAYAT**

Oh, tapi bukti fisiknya belum ada, ya?

**50. PEMOHON: ROCHMADI SULARSONO**

Belum sampai.

**51. KETUA: ARIEF HIDAYAT**

Belum ada, belum sampai, ya? Tapi sebetulnya itu P-4 sampai dengan P-10 itu yang dimaksud?

**52. PEMOHON: ROCHMADI SULARSONO**

Ya.

**53. KETUA: ARIEF HIDAYAT**

SK bukti administrasi, SK Direktur Nomor 8 (...)

**54. PEMOHON: ROCHMADI SULARSONO**

184 sekian (...)

**55. KETUA: ARIEF HIDAYAT**

824 dan seterusnya (...)

**56. PEMOHON: ROCHMADI SULARSONO**

Ya (...)

**57. KETUA: ARIEF HIDAYAT**

Kemudian SK Bupati Nomor 800 itu P-6 gitu, ya?

**58. PEMOHON: ROCHMADI SULARSONO**

Ya.

**59. KETUA: ARIEF HIDAYAT**

P-5 gitu maksudnya?

**60. PEMOHON: ROCHMADI SULARSONO**

Ya.

**61. KETUA: ARIEF HIDAYAT**

Terus bukti perlawanan hukum, ini yang mana ini?

**62. PEMOHON: ROCHMADI SULARSONO**

Itu ada ini (...)

**63. KETUA: ARIEF HIDAYAT**

Putusan hukum 07 itu? Itu P-8 maksudnya?

**64. PEMOHON: ROCHMADI SULARSONO**

Ya.

**65. KETUA: ARIEF HIDAYAT**

Oh. Kemudian yang kasasi itu (...)

**66. PEMOHON: ROCHMADI SULARSONO**

Ya (...)

**67. KETUA: ARIEF HIDAYAT**

Bukti P (...)

**68. PEMOHON: ROCHMADI SULARSONO**

P-9 (...)

**69. KETUA: ARIEF HIDAYAT**

09. Terus permohonan banding, itu P-10, gitu maksudnya?

**70. PEMOHON: ROCHMADI SULARSONO**

Siap, betul (...)

**71. KETUA: ARIEF HIDAYAT**

Jadi tambahan bukti Pemohon ini yang ada catatannya ini sebetulnya ini penjelasan dari Bukti P-4 sampai dengan P-10, gitu?

**72. PEMOHON: ROCHMADI SULARSONO**

Betul, Yang Mulia.

**73. KETUA: ARIEF HIDAYAT**

Oke, baik. Nanti kalau sudah anu ... kita lanjutkan untuk disahkan, ya. Tapi ini Saudara baru sampai di sini bukti ... kenapa kok belum sampai di sini bukti-bukti itu?

**74. PEMOHON: ROCHMADI SULARSONO**

Pada waktu itu penjelasannya ada trouble teknis di Ponorogo.

**75. KETUA: ARIEF HIDAYAT**

Oh, gitu? Ya, cobalah segera disusulkan kalau anu ... ya?

**76. PEMOHON: ROCHMADI SULARSONO**

Siap.

**77. KETUA: ARIEF HIDAYAT**

Baik, kalau begitu, yang sudah disahkan P-1 sampai dengan P-3, ya. Kita masih menunggu Bukti P-4 sampai dengan P-0 ... P-10, ya?  
Baik, ada yang akan disampaikan lagi, Pak Rochmadi?

**78. PEMOHON: ROCHMADI SULARSONO**

Saya pikir sudah cukup.

**79. KETUA: ARIEF HIDAYAT**

Cukup, ya?

Baik, kalau begitu, begini. Setelah Sidang Pendahuluan yang kedua ini, nanti Majelis Panel, saya bersama dengan Yang Mulia Pak Palguna dan Yang Mulia Pak Manahan akan melaporkan dalam Rapat Permusyawaratan Hakim, yang dihadiri oleh 9 orang. Kemudian, melampirkan bahwa ini ada Permohonan dan ini Permohonannya begini. Nanti tindak lanjut dari putusan RPH-nya bagaimana kelanjutannya dari perkara ini, nanti akan diberitahukan oleh Panitera kepada Anda, ya. Bisa dimengerti, Pak Rochmadi?

**80. PEMOHON: ROCHMADI SULARSONO**

Sangat dipahami.

**81. KETUA: ARIEF HIDAYAT**

Oh, sangat dipahami, bagus kalau begitu. Terima kasih, ada yang akan disampaikan lagi?

**82. PEMOHON: ROCHMADI SULARSONO**

Saya pikir cukup.

**83. KETUA: ARIEF HIDAYAT**

Cukup, ya? Baik, Pak Rochmadi, kita sudah cukup menerima Perbaikan Permohonan dan pengesahan buktinya. Kalau sudah tidak ada yang akan disampaikan, maka Sidang Panel yang kedua dalam agenda penerimaan Perbaikan Permohonan dan pengesahan bukti sudah dilakukan.

Oleh karena itu, sidang selesai dan dinyatakan ditutup.

**KETUK PALU 3X**

**SIDANG DITUTUP 13.46 WIB**

Jakarta, 12 Februari 2019  
Panitera,

t.t.d.

**Muhidin**  
NIP. 19610818 198302 1 001